



Belajar Penjumlahan dan Teman Baru yang Asik

Gendhis Sekar Ayu



Tara Salvia
Centre of Excellence

Pada tanggal 15 bulan Juli tahun 2023, itu adalah hari pertama aku berada di kelas IM. Suasana di kelas ku tenang dan sunyi.

Pertama guruku memperkenalkan diri. Nama guruku Ibu Maya. Bu Maya itu pakai kacamata, kulitnya putih, dan pakai kerudung. Sifat Bu Maya adalah guru yang baik. Misalnya saat ada siswa yang jatuh, ia langsung membawanya ke UKS.

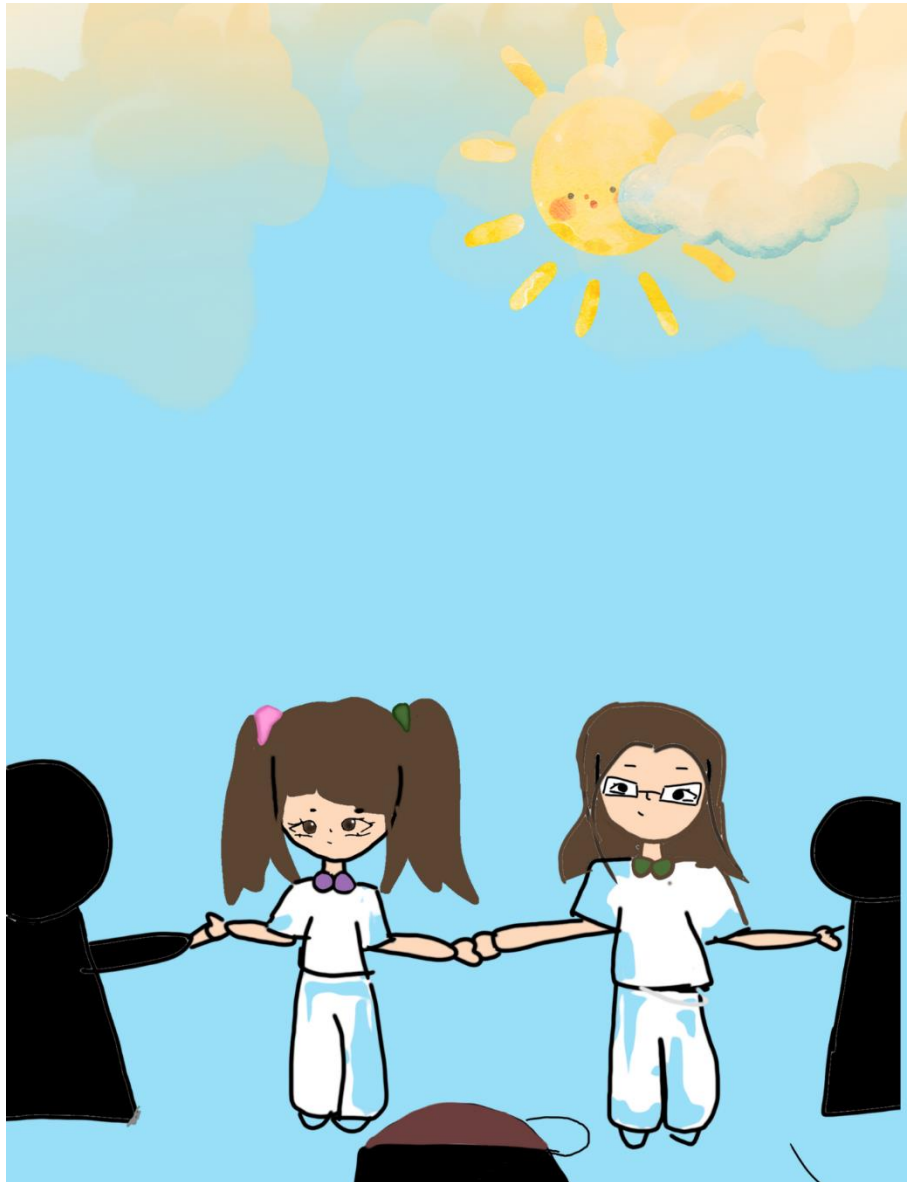
Aku juga ikut perkenalan, seperti ini "Halo namaku Gendhis, aku umur 6". Saat itu perasaanku sedikit malu jadi suaraku agak kecil. Aku malu karena aku baru pertama kali berkenalan di depan banyak orang.

Hari pertama, aku dan teman-teman membuat harapanku di kelas I. Harapanku adalah aku ingin lebih bisa bahasa inggris dan lebih bisa

renang. Setelah itu, kami membuat kesepakatan kelas. Contohnya tertib dan fokus.

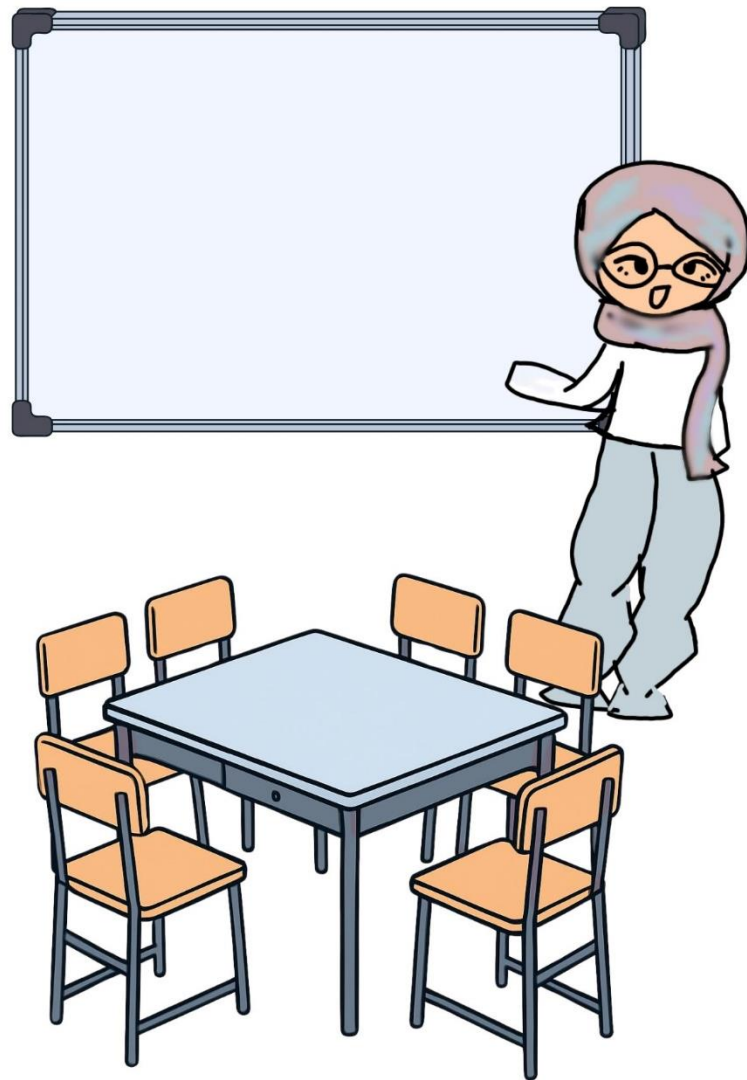
Di hari pertama, aku belum dapat teman karena aku masih malu untuk berkenalan. Rasanya sepi aku sangat kesepian. Hari kedua, ada kegiatan senam. Pak Hadi memandu senam.

Tiba tiba, teman di sebelahku mengajakku berkenalan. Namanya sasya. Ia memiliki rambut panjang hingga pinggang, memakai kacamata, dan kulitnya putih. Perasaanku senang karena sudah tidak kesepian lagi.



Aku belajar matematika setelah senam. Bu Maya memberiku pertanyaan $20+21$. Aku sudah mencoba tetapi aku tetap tidak bisa. Aku mencoba menghitung memakai jari. Aku sangat sedih dan bingung. Aku baru belajar penjumlahan

jadi aku belum terlalu mengerti. Walaupun tidak bisa, aku tidak menyerah.



Di rumah, aku belajar bersama ibuku tentang penjumlahan. Aku diberi soal cerita oleh ibu. Setelah aku belajar berkali kali, akhirnya aku bisa menjawab pertanyaan Ibu Maya.

Perasaanku senang karena aku sudah bisa menjawab . Bu Maya pun memujiku dengan tersenyum.



Hal baik yang aku dapatkan dari pengalaman ini adalah pantang menyerah saat menemukan jawaban. Harapanku untuk nanti aku bisa mempunyai lebih banyak teman.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.